

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan diatas, peneliti menemukan makna PKI diantara tiga periode tersebut yaitu sebelum tahun 1965, setelah berlakunya TAP MPR No 25 tahun 1966, dan era reformasi. Peneliti ini berdasarkan pengungkapan pemikiran perspektif orang-orang PKI dan partisipasinya. Pada dasarnya, komunis PKI memiliki sifat yang kuat, percaya diri dan pintar menarik perhatian khususnya rakyat buruh.

Pertama, peneliti menemukan 4 makna PKI berdasarkan frasa dan kalimat yaitu pergerakan komunis, PKI sebagai perjuangan, keinginan komunis, dan program PKI sebanyak 19 data dari total keseluruhan 27 data. Makna keinginan Komunis menjadi dominasi di sebelum tahun 1965 ini. Nilai yang terdapat di tahun 1965 ini adalah PKI merasa mereka adalah partai yang kuat, kuat dalam pendiriannya dan kuat dalam patriotisme serta PKI sebuah pergerakan partai yang mempunyai tujuan yaitu menghancurkan kekuasaan imperialisme di Indonesia. Selain itu, PKI ingin semua dunia hidup dengan damai tanpa penindasan dan kekuasaan.

Kedua, peneliti menemukan 3 makna PKI berdasarkan kalimat yaitu PKI sebagai perjuangan, PKI merasa tidak bersalah dan PKI merasa diintimidasi sebanyak 5 data dari total keseluruhan 27 data. PKI sebagai perjuangan dan PKI merasa diintimidasi menjadi dominasi setelah berlakunya TAP MPR No 25 tahun 1966. Setelah tragedi 1965, pelabelan nama PKI menjadi stigma buruk. Anak-anak PKI menginginkan pembersihan nama yang sudah melekat pada diri mereka

Ketiga makna PKI di era reformasi, berdasarkan kalimat yaitu PKI sebagai perjuangan dan PKI merasa diintimidasi sebanyak 3 data dari total keseluruhan 27 data. Makna PKI sebagai perjuangan dan keinginan komunis menjadi dominasi di era reformasi ini. Nilai yang terdapat pada di era reformasi ini adalah mereka menginginkan satu kejelasan berupa kebenaran dan mereka merasa telah di dzalimin.

Selain itu, adanya dukungan dari komisi IX yaitu Rieke Diah Pitaloka yang menginginkan hak buruh dan memfasilitasi mantan-mantan PKI.

Berdasarkan ketiga periode tersebut, terjadinya pergeseran makna yang pada ketiga periode tersebut. Peneliti menemukan makna yang sama yaitu “perjuangan” tetapi setiap periode memiliki makna perjuangan yang berbeda. Sebelum 1965 PKI dimaknai sebagai pergerakan berupa keinginan mereka untuk menghilangkan penindasan. kedua, Setelah peristiwa 30 September 1965, stigma yang diberikan kepada PKI dan anak-anaknya dinilai begitu buruk, Stigma tersebut membuat anak-anak PKI berjuang dan bangkit ingin membersihkan nama mereka yang melekat pada diri mereka. Era reformasi, Seperti yang disampaikan oleh Bedjo Untung menganggap bahwa mereka adalah korban dan ingin mendapatkan suatu kejelasan dan hak-hak yang harus mereka dapatkan. Hak-hak yang mereka inginkan berupa pembersihan nama serta kompensasi yang mereka terima atas penderitaan mereka selama ini. Selain itu, Bedjo Untung juga menyebutkan kata “patriot” yang dimaknai sebagai korban tahun 1965 tersebut.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Penelitian ini telah menguraikan makna PKI berdasarkan 3 periode yaitu sebelum tahun 1965, setelah berlakunya TAP MPRS no 25 tahun 1966 dan era reformasi. Hanya saja penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji keterkaitan dengan data khususnya pada era orde baru sehingga akan sangat menarik jika penelitian berikutnya memunculkan isu-isu komentar masyarakat tentang pemaknaan PKI di berbagai media.